

# **Studi Kasus : Asuhan Komprehensif Pada Ny.A Umur 25 Tahun Di Puskesmas Kalikajar 1 Kabupaten Wonosobo**

Dila Hatibah<sup>1</sup>, Fariyah Indriani<sup>2</sup>, Nazilla Nugraheni<sup>3</sup>

Prodi D3 Kebidanan/FIKES UNSIQ Wonosobo, Jawa Tengah, 56351

Prodi D3 Kebidanan/FIKES UNSIQ Wonosobo, Jawa Tengah, 56351

Prodi D3 Kebidanan/FIKES UNSIQ Wonosobo, Jawa Tengah, 56351

Email : Jahira.indri@gmail.com, Fikesnazila@gmail.com

**ABSTRAK: STUDI KASUS : ASUHAN KOMPREHENSIF PADA NY.A UMUR 25 TAHUN DI PUSKESMAS KALIKAJAR 1 KABUPATEN WONOSOBO.** Salah satu cara untuk menangani Angka Kematian Ibu ( AKI) dan Angka Kematian Bayi ( AKB) adalah meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Hal ini sangat di prioritaskan karena mengingat masih tinggi. Asuhan komprehensif yang mencakup pelayanan terpadu dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, Neonatus dan keluarga berencana merupakan cara pemerintah agar menurunkan angka tersebut. Laporan inidirancang secara deskriptif dengan pendekatan manajemen SOAP secara *Continuity of Care* ( CoC) dan pendokumentasian dengan metode SOAP. Subjek pada laporan ini adalah Ny. A dari Tanggal Dimulai dari tanggal 28 Mei 2021-20 Juni 2021. Asuhan kebidanan ibu hamil dilakukan 2 kali terdapat masalah yaitu KEK, asuhan ibu bersalin tidak terdapat masalah, asuhan BBL tidak terdapat masalah, asuhan ibu nifas dilakukan 3 kali tidak terdapat masalah, asuhan neonatus dilakukan 3 kali tidak terdapat masalah dan asuhan keluarga berencana tidak terdapat masalah dan ibu rencana menggunakan KB suntik. Asuhan kebidanan dilakukan otonomi, kolaborasi serta penanganan secara dini asuhan kebidanan pada masa kehamilan terdapat masalah yaitu KEK. Tetapi hal tersebut tidak menyebabkan komplikasi pada bayi.

**Kata kunci :** Asuhan kebidanan, komprehensif, KEK

**ABSTRACT : CASE STUDY : COMPREHENSIVE CARE ON Mrs .A AGE OF 25 YEARS AT KALIKAJAR 1 PUSKESMAS WONOSOBO REGENCY.** *One way to deal with Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) is to improve maternal and child health. This is highly prioritized because considering it is still high. Comprehensive care that includes integrated services starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborns, neonates and family planning is the government's way to reduce this number. This report is designed descriptively with the SOAP management approach using Continuity of Care (CoC) and documentation using the SOAP method. The subject of this report is Mrs. A of Starting Date from 28 May 2021-20 June 2021. Midwifery care for pregnant women was carried out 2 times there were problems, namely KEK, maternal care there were no problems, BBL care had no problems, postpartum maternal care was carried out 3 times with no problems, neonatal care was carried out 3 times there were no problems and family planning care had no problems and the mother is planning to use injectable contraception Midwifery care is carried out with autonomy, collaboration and early handling of midwifery care during pregnancy there is a problem, namely KEK. But it does not cause complications in the baby.*

**Keywords:** *Midwifery care, comprehensive, KEK*

## 1. Pendahuluan

Sehat badan, jiwa dan sosial yang di harapkan agar masyarakat hidup secara produktif. Pemeliharaan kesehatan adalah cara untuk mencegah agar tubuh selalu dalam keadaan sehat antara lain dengan pemeriksaan, pengobatan, perawatan hal ini ada kaitanya dengan kehamilan dan persalinan. Menurut *World Health Organization (WHO)*, setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal Penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) adalah perdarahan, partus lama, eklamsia, penyakit kanker dan jantung. (WHO,2019). Sedangkan angka kematian bayi baru lahir pada tahun 2018 sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup, penyebab utamanya adalah asfiksia, pneumonia, komplikasi kelahiran dan infeksi neonatal . Tingginya Angka Kematian (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan. (UNICEF, 2019).

Suatu masalah yang perlu muncul pada Angka kematian Ibu dan angka kematian Bayi adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil, keadaan ini merupakan kurangnya gizi dikarenakan asupan makan serta pengeluaran energi yang berlangsung banyak dan tidak seimbang, dapat dilihat dari Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5 cm.

Di Puskesmas Kalikajar 1 terdapat kasus KEK Pada tahun 2020 dari bulan Januari – Desember terdapat 31, sedangkan tahun 2021 dari bulan Januari-Juni terdapat 24 ibu hamil.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ Asuhan Komprehensif pada Ny. A umur 25 tahun”. Penelitian ini bertujuan adalah memberikan Asuhan Kebidanan kepada Ny. A dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.

## 2. Metode

Laporan ini dirancang deskriptip dengan pendekatan asuhan *Continuity of Care* ( metode asuhan kebidanan berkelanjutan). Tempat dilakukan di Puskesmas Kalikajar 1 kabupaten Wonosobo provinsi Jawa Tengah dari tanggal 28 Mei 2021 hingga 17 Juli 2021

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Pada kasus untuk kehamilan dilakukan pengkajian dua kali, Pengkajian yang pertama pada tanggal 28 Mei 2021 dengan keluhan punggung pegel- pegel dalam hal ini di berikan konseling tentang ketidaknyamanan hal ini sesuai dengan teori

dengan(Sarwono, 2013) apabila ukuran rahim semakin membesar maka ibu sering merasakan punggung terasa pegel hal ini merupakan fisiologis.

Dari hasil pemeriksaan semua dalam batas normal kemudian yang menjadi masalah adalah LILA pada pasien 22 cm secara teori pada ibu hamil 23,5 cm apabila kurang dari itu termasuk Kekurangan Energi Kronik (KEK). Menurut ( Bina Gizi, 2015) Pada ibu hamil apabila LILA  $\geq 23,5$  cm tidak normal.

Pada pengkajian ke dua tanggal 7 Juni 2021 dengan usia kehamilannya 39 minggu 2 hari, keluhan ibu mengatakan pinggang terasa pegel. Pada masalah KEK dalam pemeriksaan ini belum ada perubahan didapatkan hasil LILA masih 22 cm. memberikan konseling tentang menganjurkan untuk makan yang mengandung gizi seimbang dan memperbanyak asupan karbohidrat, protein serta makan sedikit tapi sering.

### **3.2 Asuhan Kebidanan Persalinan**

Pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 01:00 WIB ibu datang ke Puskesmas mengatakan sudah mengeluarkan lendir darah dan merasakan kenceng – kenceng setelah dilakukan pemeriksaan pembukaan 3 cm, pada jam 05.00 hasil pemeriksaan pembukaan 5 cm dan pada jam 06.30 di ketahui kalau pembukaan sudah lengkap.

Pada jam 06.45 kemudian bayi lahir, untuk kala II dilakukan dengan menggunakan Asuhan Persalinan Normal (APN) hal ini sesuai dengan (IBI pusat, 2015) tentang Asuhan Persalinan Normal. Setelah bayi lahir tidak langsung dilakukan IMD dikarenakan disaat masa pandemic Covid 19 ini untuk tetap menjaga kontak tujuannya agar bayi yang baru lahir tidak terpapar virus Covid 19 melalui ibunya maupun orang lain. Hal tidak sesuai dengan (Moh.Haekal, 2019) menjelaskan bahwa bayi setelah lahir dianjurkan di dada ibu untuk mencari puting susu, namun dimasa pandemic saat ini bagi ibu yang terkonfirmasi positif virus Covid 19 untuk menghindari IMD terlebih dahulu, namun bagi ibu yang tidak terpapar virus Covid 19 untuk tetap melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Kala III ditandai dengan lahirnya plasenta pada jam 06.50 lahir lengkap, selaput dan katiledon lengkap. Pemantauan selanjutnya melahirkan plasenta hingga 2 jam setelahnya atau kala IV (Rukiyah, 2010) Perut merasa mules dan berkontraksi merupakan hal yang normal. sesuai dengan (Elisabeth, 2016) bahwa pengkajian ibu postpartum di bagi 2 waktu yang jam pertama 4 kali atau 15 menit sekali dan yang kedua 2 kali atau 30 menit sekali.

Ibu bersalin dengan Kekurangan Energi Kronik berdasar penelitian jurnal (Desti Ratna wulan, 2015) bahwa resiko dari ibu yang kekurangan energi kronik bisa mengakibatkan berat bayi saat lahir rendah.

### **3.3 Asuhan Bayi baru Lahir**

Bayi lahir 06:45 WIB langsung dilakukan pemeriksaan fisik dan antropometri dari hasil pengkajian dalam batas normal. Sesuai dengan teori ( Dewi, 2012) bahwa penilaian bayi baru lahir harus cepat agar dapat menentukan diagnosa dan memberikan asuhan berikutnya.

### **3.4 Asuhan Kebidanan Ibu Nifas**

Pada tanggal 12 juni 2021 dilakukan kunjungan pertama pada ibu nifas dari hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal. Pada tanggal 15 Juni dalam kunjungan ini tidak ditemukan masalah dan pemeriksaan semuanya normal. Pada tanggal 24 Juni 2021 pukul kunjungan ketiga ibu mengatakan tidak ada kendala apapun.

### **3.5 Asuhan Neonatus**

Tanggal 12 Juni 2021 pukul 10:30 WIB dilakukan kunjungan neonatus. memberikan KIE kepada ibu untuk tetap terus menjaga kehangatan bayinya, memberitahu ibu untuk membatasi ketika ada yang hendak berkunjung, dikarenakan di masa pandemic Covid 19 untuk menjaga jarak supaya bayi tidak terpapar virus, dan memberikan ASI Eksklusif serta perawatan tali pusat. Tanggal 15 Juni 2021 pukul 10:00 WIB dilakukan kunjungan neonatus dari hasil pengkajian bayi nya dalam keadaan sehat. Tanggal 24 Juni 2021 pukul 13:00 WIB dilakukan kunjungan neonatus ketiga, dari pemeriksaan di dapatkan dalam keadaan normal.

### **3.4 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana**

Pada tanggal 20 Juli 2021 pukul 08:00 WIB. Asuhan kebidanan melalui Via Wa ibu mengatakan baru saja melahirkan bayinya 43 hari yang lalu pada tanggal 9 Mei 2021 dan ibu mengatakan ingin KB Suntik, namun ibu mengatakan untuk sementara tidak KB dulu sampai menunggu masa nifas habis. Dalam hasil anamnesa melalui Via Wa ibu mengatakan keadaan ibu baik, tidak ada keluhan dan saat ini masih menyusui bayinya.

## **4 Simpulan**

Asuhan kebidanan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pengkajian sebanyak 2 kali pada usia kehamilan 38 minggu dan 39 minggu 2 hari, HPHT 5 September 2021, HPL 12 Juni 2021. Kenaikan BB selama hamil 12 kg. Pada masa kehamilan Ny.A melakukan ANC sebanyak 11 kali yaitu 2 kali pada trimester I,

4 kali pada trimester II dan 5 kali pada trimester III. Pada masa kehamilan dilakukan pemeriksaan fisik ibu dalam batas normal, pemeriksaan tanda-tanda vital ibu normal, LILA 22 cm, hasil pemeriksaan Hb 12,2 gr/dL. Kondisi janin selama hamil baik, ibu merasakan gerakan janin pertama kali pada usia 16-17 minggu yaitu gerakan masih lembut, dan ibu mengatakan gerakan mulai aktif, kuat diusai kehamilan 26 minggu frekuensi kurang lebih 10 kali dalam 12 jam, TFU 28 cm, presentasi kepala, punggung kanan, sudah masuk PAP, frekuensi DJJ normal, teratur, TBJ 2,635 gram. Masalah dan keluhan yang ibu alami yaitu punggung pegel-pegel dan KEK belum dapat teratasi. Punggung pegel-pegel pada ibu kemungkinan penyebabnya adalah umur kehamilan ibu sudah memasuki trimester III dimana tinggi fundus uteri ibu semakin bertambah besar dan ini salah satu ketidaknyamanan pada trimester III. Penyebab terjadinya KEK ibu sudah mengalami kekurangan energi kronik sebelum hamil.

Asuhan kebidanan ibu bersalin umur kehamilan 39 minggu 5 hari. Dilakukan pemantauan kala I terjadi selama 5 jam 30 menit. Kala II selama 15 menit bayi lahir spontan. Bayi langsung diletakkan di box bayi, tidak langsung dilakukan IMD dikarenakan disaat masa pandemic Covid 19 ini untuk tetap menjaga kontak tujuannya agar bayi yang baru lahir tidak terpapar virus Covid 19 melalui ibunya maupun orang lain. Kala III berlangsung selama 5 menit plasenta lahir lengkap, tidak terdapat perdarahan dan terdapat laserasi perineum derajat 2. Kala IV dilakukan heating satu-satu, pemantauan berlangsung 2 jam dengan hasil pemantauan normal dan tidak terdapat komplikasi.

Asuhan kebidanan pada By. Ny.A usia 0 jam bayi lahir pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 06:45 WIB, jenis kelamin perempuan, tidak ada cacat bawaan, reflek kuat, pemeriksaan fisik bayi dalam batas normal. Pada pemeriksaan antropometri berat badan 3100 gram, Panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm dan lingkar dada 32 cm, bayi sudah diberikan vitamin K dan saleb mata setelah bayi lahir dan memakaikan baju bayi. Kemudian 1 jam setelah bayi lahir dilakukan pemberian imunisasi Hb 0, kemudian diberikan kepada ibu untuk diberikan ASI. Tidak ditemukan masalah selama melakukan asuhan.

Asuhan nifas dilakukan sebanyak 3 kali yaitu KF 1 pada 3 hari postpartum, KF 2 pada hari 6 hari postpartum dan KF 3 pada 16 hari postpartum. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, involusi uteri, lochea dan ASI normal. Dalam

pemberian asuhan sudah sesuai standar asuhan masa nifas. Diberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya masa nifas dan cara menjaga kebersihan genital.

Asuhan kebidanan pada neonates dilakukan pengkajian sebanyak 3 kali yaitu KN 1 pada usia 3 hari, KN 2 pada usia 6 hari dan KN 3 pada usia 16 hari. Hasil pemeriksaan bayi pada KN 1 bayi mengalami turun pada berat badan, namun pada KN 2 dan KN 3 mengalami kenaikan pada berta badanya, menetek kuat, BAK dan BAB lancar. Reflek baik, tidak ikterik, tidak ada tanda-tanda infeksi, pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan. Telah diberikan asuhan kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan neonatus dan tidak ditemukan masalah.

Asuhan kebidanan keluarga berencana pada tanggal 20 Juli 2021 pukul 08:00 WIB melalui Via WA memberikan KIE mengenai macam-macam alat kontrasepsi dan ibu mengatakan ingin menggunakan KB Suntik, namun belum menggunakan sekarang, ibu mengatakan ingin KB setelah masa nifas ibu selesai. Untuk sementara ibu mengatakan ingin lebih mengetahui mengenai KB Suntik. Melalui Via Wa Memberikan KIE kepada ibu mengenai KB Suntik, kelebihan, kekurangan, efek samping dan cara penggunaan KB Suntik.

### **Daftar Pustaka**

- Arrisqi Herman, 2017. Upaya penanganan nyeri pinggang pada ibu hamil trimester III, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Bidan dan Dosen kebidanan Indonesia. 2017. *Kebidanan Teori dan Asuhan*. Jakarta: EGC
- Direktorat Bina Gizi, 2015. *Pedoman penanggulangan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil*. Kemenkes RI : Bakti Husada
- Fissa Doroh 2018, *LTA asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.V.T di Puskesmas Sikumana kecamatan Maulafa*. Poltekes, Kupang.
- Kuswanti Ina, S.SiT,M.Kes.2014.*Asuhan Kehamilan*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Naomy Marie Tando, S.SiT,N.Kes.2016. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan anak balita*.Jakarta:EGC
- Nugrawati Nelly S.ST.M.Kes dan Amriana S.ST.SKM.M.Kes.Keb, 2021. *Buku ajaran asuhan kebidanan pada kehamilan*. Indramayu.

Wasfaedy Alamsyah, 2020. faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit anemia pada ibu hamil usia kehamilan 1-3 bulan diwilayah kerja puskesmas bontomarannu kabupaten gowa. Stikes Yapika Makassar.

Yulia,2020. Karya tulis ilmiah tentang ; pengisian formulir persetujuan tindakan kedokteran (informed consent) ditinjau dari aspek hukum, Makasar.